

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berikut kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Karas :

1. Kontrol diri berpengaruh terhadap penggunaan tik-tok

Siswa yang punya kontrol diri yang baik cenderung lebih jarang main TikTok. Sebaliknya, siswa yang kontrol dirinya kurang baik cenderung lebih sering dan lebih lama main TikTok. Jadi, hipotesis pertama (H1).

2. Konformitas teman sebaya berpengaruh terhadap penggunaan tik-tok

Siswa yang gampang terpengaruh atau ikut-ikutan teman-temannya cenderung lebih sering main TikTok. Sebaliknya, siswa yang tidak mudah terpengaruh teman cenderung lebih jarang main TikTok. Jadi, hipotesis kedua (H2).

3. Kontrol diri dan konformitas teman sebaya, keduanya sama-sama berpengaruh terhadap penggunaan tik-tok

Kedua hal ini dilihat bersama-sama terbukti mempengaruhi seberapa sering siswa main TikTok. Dari hasil perhitungan, keduanya menyumbang sekitar 93% terhadap kebiasaan siswa menggunakan TikTok, dan sisanya sekitar 7% dipengaruhi oleh hal-hal lain yang tidak diteliti di sini. Jadi, hipotesis ketiga (H3)

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan, terdapat beberapa saran yang ditunjukkan kepada beberapa pihak sebagai berikut :

1. Bagi siswa, Output penelitian ini dapat difungsikan sebagai media introspeksi bagi para pelajar guna memperkuat regulasi diri, sehingga mereka mampu memanfaatkan jejaring sosial secara lebih cerdas dan proporsional.
2. Bagi guru dan guru BK, Temuan dalam studi ini dapat dijadikan sebagai acuan empiris bagi para pendidik maupun guru pembimbing dalam menyusun serta mengimplementasikan program layanan orientasi psikologis yang berfokus pada manajemen *screen time* media sosial siswa.
3. Bagi sekolah, Dokumen riset ini dapat diaplikasikan oleh pihak manajemen institusi sebagai bahan kajian dalam merumuskan regulasi strategis serta program penyuluhan mengenai literasi digital yang sehat di ekosistem pendidikan.
4. Bagi peneliti selanjutnya, Eksplorasi ilmiah ini diharapkan dapat menjadi literatur referensi sekaligus basis data sekunder bagi akademisi masa depan yang berniat mengembangkan studi komparatif atau penelitian lanjutan dalam domain yang selaras.